BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak potensi sumber daya alam yang belum dimanfaatkan secara maksimal, termasuk di dalamnya sektor pariwisata yang sebenarnya mampu meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi secara umum, yang salah satunya dapat berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Setiap daerah yang ada di Indonesia mempunyai daya tarik tersendiri, begitu juga dengan kabupaten Kotabaru yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan yang mempunyai daya tarik tersendiri melalui panorama pantai yang indah bernama pantai Gedambaan, atau biasa disebut dengan Pantai Sarang Tiung. Pantai sepanjang 1 km ini termasuk dalam kawasan desa Gedambaan kecamatan Pulau Laut Utara dengan jarak dari kota Kotabaru sejauh 14 km. Sebagai kabupaten yang sedang berkembang, kabupaten Kotabaru mempunyai kesempatan untuk meningkatkan dan memajukan penghasilan daerahnya untuk melakukan pembangunan-pembangunan, dan program pensejahteraan rakyat lainnya. Salah satunya dengan meningkatkan pariwisata pantai Gedambaan yang tergolong potensial untuk dijadikan salah satu sumber pemasukan daerah.

Objek wisata Pantai Gedambaan memiliki pemandangan yang khas dan didukung oleh sarana seperti penginapan, mushola, tempat pemancingan dan tempat makan serta tempat duduk yang banyak tersedia. Objek Wisata Pantai Gedambaan ini merupakan pantai yang sangat indah serta merupakan kebanggaan masyarakat Kabupaten Kotabaru. Pada tahun 2006 dibangun kolam renang di kawasan sekitar pantai Gedambaan, dan terus menerus dikembangkan dan fasilitasnya terus ditambah oleh Pemerintah Daerah (Pemda) Kotabaru guna memenuhi standar wisata.

Pantai Gedambaan memiliki banyak nilai-nilai budaya di dalamnya, diantara nilai budaya tersebut adalah posisi pantai Gedambaan yang cukup unik, karena terletak di kaki gunung yang sangat terkenal sekali di Kalimantan Selatan sekaligus menjadi simbol bagi Kabupaten Kotabaru yaitu Gunung Sebatung, selain itu Pantai Gedambaan memiliki bangunan-bangunan yang didesain seperti rumah adat Banjar, dan selalu diadakan upacara adat setiap tahunnya.

Meski demikian pengembangan yang dilakukan serta potensi-potensi yang ada tidak pernah diiringi dengan melakukan promosi, artinya masih sangat timpang antara pengembangan dan upaya mempromosikan Pantai Gedambaan guna mengenalkan dan menarik lebih banyak pengunjung, oleh karenanya Pantai Gedambaan tidak dikenal oleh masyarakat di luar Kabupaten Kotabaru, dan akibatnya wisatawan yang datang sangat teribilang sedikit, yaitu kisaran antara yang hanya 750 sampai 900 wisatawan perbulan. Sehingga kurang dirasakan oleh masyarakat dampak positif dari keberadaan Pantai Gedambaan tersebut.

Masyarakat memiliki harapan Pantai Gedambaan menjadi objek wisata yang tidak hanya dikenal di Kalimantan Selatan khususnya, melainkan secara nasional pada umumnya, agar dapat menjadi sumber pendapatan daerah dan meningkatkan kemajuan daerah dan pendapatan ekonomi penduduk setempat.

I.2 Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang muncul setelah paparan dari latar belakang masalah yang dikemukakan adalah:

1. Masih banyak masyarakat pendatang yang datang ke Kabupaten Kotabaru belum mengenal Objek wisata Pantai Gedambaan, karena kurangnya upaya memperkenalkan Pantai Gedambaan kepada masyarakat luar daerah, khususnya di Kalimantan Selatan.
2. Pengunjung terbilang sedikit, kisaran perbulannya hanya 750-900 orang pengunjung.

3. Potensi yang dimiliki Pantai Gedambaan seperti fasilitas dan unsur-unsur budaya yang menjadi kelebihan Pantai Gedambaan, berbanding terbalik dengan keadaan ekonomi masyarakat setempat.

I.3 Fokus Masalah

Berdasakan uraian yang di jelaskan diatas, maka yang menjadi fokus permasalahan adalah bagaimana mengenalkan keberadaan Pantai Gedambaan kepada masyarakat, yang di dalamnya terdepat kelebihan bahwa pantai Gedambaan mempunyai nilai budaya di dalamnya, yaitu Pantai Gedambaan berada di bawah kaki Gunung Sebatung yang menjadi khas Kabupaten Kotabaru selama ini, selalu diadakan upacara adat yang diadakan setiap tahun baru, dan bangunan-bangunan yang didesain seperti rumah adat Banjar. Sehingga mampu mengajak masyarakat untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Gedambaan.

I.4 Tujuan Perancangan

Tujuan Perancangan dari tugas akhir ini adalah:

1. Agar masyarakat mengenal keberadaan Pantai Gedamabaan dengan potensi yang ada di dalamnya.
2. Mendorong masyarakat untuk memilih Pantai Gedambaan sebagai piliahan utama dalam aktifitas berpariwisata di Kabupaten Kotabaru.
3. Meningkatkan jumlah aktivitas pengunjung Pantai Gedambaan, yang diharapkan mencapai 50% dari sebelumnya.